

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Reimagining Suradadi Fish Auction Place: Perancangan Tempat Pelelangan Ikan Suradadi Dengan Pendekatan Regional Arsitektur Untuk Mengembangkan Komunitas Nelayan adalah upaya pembetulan dan strategi menghidupkan kembali peran Tempat Pelalangan Ikan Suradadi yang didalamnya termuat aktivitas-akticitas regionalnya. Bangunan yang dirancang dengan pegembangan ide gagasan dengan pendekatan regionalisme adalah upaya melanjutkan bentuk-bentuk kekhasan yang sebelumnya sudah terbentuk, dihidupkan kembali, kemudian di tingkatkan melalui unit-unit aktivitas yang dapat menjadi wadah pemberdayaan bagi komunitas nelayan.

Keberadaan TPI bagi kampung nelayan di sekitar muara Sungai Cenang mampu menghidupkan pola aktivitas para nelayan dalam aktivitas ekonomi. Pendekatan Regional Arsitektur yang di terapkan bukan hanya berfokus pada bentuk dan simbol-simbol setempat, lebih luas lagi mencangkup bagaimana respon suatu produk arsitektur terhadap sejarah, iklim, teknologi, makna tempat yang disesuaikan dengan lokasi perancangan berada. Sehingga melalui karya tugas akhir ini penulis bersama pihak-pihak yang telah membantu ingin mengupayakan terciptanya desain yang dapat di terima dan peka terhadap lingkungan sekitarnya.

Desain arsitektur yang di rancang, harapannya dapat menjadi memantik kembalinya aktivitas regional kawasan, menjadi titik hubung bagi komunitas nelayan, membuka relasi sosial budaya dengan daerah lain, dan dapat menjadi landmark kawasan yang seutuhnya berpegang pada nilai-nilai regionalisme kawasan pesisir suradadi, dan kabupaten Tegal pada umumnya.

Visual ruang dalam bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas yang terjadi di dalam bangunan yang dirancang, beberapa detail menjadi berarti karena dapat memperlihatkan suasana yang sedang berlangsung.

6.2 Saran

Dalam penyusunan karya tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, sehingga ada beberapa fokus yang dapat menjadi saran membangun untuk berbagai pihak. Pertama untuk penulis, karya ini adalah bagian dari pembentukan karakter desain yang dapat menyesuaikan kawasan perancangan, sehingga banyak aspek yang dapat dilengkapi untuk memperkaya desain yang dirancang. Kemudian selanjutnya secara objektif, pembentukan TPI Suradadi dengan unit-unit yang melengkapinya adalah bagian dari kepemilikan masyarakat sekitar, sehingga harapannya keterlibatan masyarakat dalam mempersiapkan diri untuk mengarah ke tujuan yang lebih baik adalah bentuk kesadaran berfikir yang dapat membantu perekonomian sekitar, sehingga dengan datanya bangunan ini harapannya dapat menjadi pemantik semangat yang membara untuk masyarakat sekitar dalam memajukan wilayahnya.

Keterlibatan instansi pemerintah juga diharapkan dapat ikut mewadahi semangat dalam proses membentuk dan menghidupkan kembali TPI Suradadi. Sehingga melalui perancangan tugas akhir ini diharapkan mampu menggali kekayaan sosial-ekonomi dan budaya daerah, bersatu untuk memberikan kemajuan, dan bersatu untuk berubah ke arah yang lebih baik. Kekuatan regional kawasan perlu tetap dipegang, karena setiap dari kita semua memiliki perbedaan, dari perbedaan itulah tercipta keunikan yang dapat memberikan dampak positif untuk masyarakat secara luas.